



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan data yang bersifat aktual dan dilanjutkan dengan menganalisis untuk mencari kesimpulan dari variabel yang diteliti.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Kantor desa Saka Palas Jaya Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri hilir, Dengan waktu Penelitian dilaksanakan terhitung dari September 2024 sampai Selesai.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan daerah pada Kantor Desa Saka Palas Jaya Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir pada Tahun 2021 - 2023.

3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh data populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Teknik sampling jenuh.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.4. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1. Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Kinerja Keuangan (Y)	Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk memastikan kemampuan daerah dalam melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar untuk mempertahankan layanan yang diinginkan (mardiasmo, 2019)	-Kemandirian -Efektivitas -Efisiensi -Keselarasan -Ekonomis	Rasio Keuangan Daerah
2	Rasio Kemandirian (X1)	Rasio Kemandirian Keuangan Daerah menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah (Halim, 2007: 232).	Rasio Kemandirian = PAD / Transfer Pusat + Provinsi + kabupaten	Rasio Keuangan
3	Rasio Efektivitas (X2)	Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah/desa dalam merealisasikan pendapatan asli daerah/desa yang direncanakan, kemudian dibandingkan dengan pendapatan asli daerah/desa yang telah dianggarkan (Susanto, 2019).	Rasio Efektivitas = Realisasi PAD Desa / Anggaran PAD Desa	Rasio keuangan

Sumber : Data Olahan Penelitian



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.5 Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data kualitatif

Menurut Idrus (2007) Data Kualitatif adalah data yang merujuk pada objek penelitian yaitu data berupa non angka. Data kualitatif dalam perusahaan biasanya berupa sejarah singkat, gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan lain-lainnya.

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data kualitatif adalah sejarah singkat, gambaran umum Desa Saka Palas Jaya.

b. Data kuantitatif

Menurut Idrus (2007) data kuantitatif merupakan data yang dominan oleh angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Desa Saka Palas Jaya.

2. Sumber data

a. Data primer

Menurut Umi Nariwati (2007) Data Primer adalah data yang diambil langsung dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan tertentu yang dibuat untuk itu.

b. Data sekunder

Menurut Umi Nariwati (2007) Data Sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti guna mendukung data yang



sudah ada sehingga lebih lengkap.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti mencari informasi yang berhubungan dengan masalah, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Studi dokumentasi

Menurut Umi Nariwati (2010) mengatakan bahwa Dokumentasi adalah pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada desa mulai dari laporan keuangan, data desa dan lain-lain

b. Studi pustaka

Menurut Umi Nariwati (2010) Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaah terhadap berbagai buku, literatur, catatan serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data pada buku-buku atau literature pustaka dan jurnal ilmiah, dengan maksud memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan objek.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan pemerintah daerah diantaranya:

1. Rasio Kemandirian

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Transfer Pusat+Provinsi+Pinjaman(Pendapatan Daerah)}} \times 100\%$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan rumus di atas dapat diketahui bahwa Rasio Kemandirian Keuangan Daerah menggambarkan sejauh mana ketergantungan daerah terhadap sumber dana ekstern.

Dengan Tingkat kemandirian dan kemampuan keuangan mengacu pada Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996, sebagai berikut:

Kemampuan Keuangan	Kemandirian (%)	Pola Hubungan
Sangat Rendah	0% - 25%	Instruktif
Rendah	25% - 50%	Konsultif
Sedang	50% - 75%	Partisipatif
Tinggi	75% - 100%	Delegatif

2. Rasio efektivitas

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi PAD Desa}}{\text{Anggaran PAD Desa}} \times 100\%$$

Tingkat efektivitas dan kinerja keuangan mengacu pada Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996, sebagai berikut :

Kriteria Efektivitas	Efektivitas (%)
Sangat Efektif	>100%
Efektif	90% - 100%
Cukup Efektif	80% - 90%
Kurang Efektif	60% - 80%
Tidak Efektif	≤ 60%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

